

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Guru Taman Kanak-Kanak Melati Mekar sudah melakukan perannya sebagai pembimbing yang memfasilitasi perkembangan kreativitas anak upaya guru tersebut ditunjukkan melalui empat hal, yaitu melalui menciptakan kondisi dan suasana lingkungan sekolah yang mendorong anak untuk berpikir dan berperilaku kreatif, memberikan perhatian dan respons-respons yang stimulatif, menyediakan aktivitas pembelajaran yang menuntut anak untuk berpikir dan berperilaku kreatif, serta menyediakan dan mendorong terjadinya pengalaman-pengalaman interaksional antara anak dengan teman, orang tua dan orang lain di sekitarnya.
2. Upaya guru dalam menciptakan kondisi dan suasana lingkungan sekolah yang mendorong anak untuk berpikir dan berperilaku kreatif tercermin dalam perlakuan guru : (a) bersikap terbuka dan tidak “mengancam” dengan menerima anak apa adanya, bersikap adil kepada semua anak dan tidak membedakan anak, serta mengetahui keterbatasan diri dan bertindak jujur ketika tidak mengetahui jawaban yang di lontarkan anak, (b) memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dalam situasi yang kurang terstruktur, dengan memberikan kelonggaran waktu untuk melakukan aktivitas yang membuat anak terlibat secara mendalam pada kegiatan atau aktivitas yang sedang dilakukannya. (c) memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sendiri tanpa merasa dinilai atau diawasi, (d) menghargai semua ide anak dan memberi kesempatan kepada anak untuk saling bertukar ide dan saling merangsang pemikiran satu sama lain.
3. Upaya guru memberikan perhatian dan respons-respons yang stimulatif tercermin dalam : (a) sikap guru yang memperhatikan anak ketika anak berbicara, (b) tidak memotong pembicaraan anak, (c) berusaha menjawab pertanyaan anak betapapun anehnya pertanyaan tersebut, (d) mengajukan

pertanyaan-pertanyaan yang mendorong anak untuk melakukan proses berpikir yang tidak biasa, (e) mengajukan pertanyaan provokatif.

4. Upaya guru menyediakan aktivitas pembelajaran dengan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang menuntut anak berpikir dan berperilaku kreatif meliputi : (a) memfasilitasi anak agar dapat berpikir dan berperilaku kreatif dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menentukan sendiri kegiatan pembelajaran, (b) mengajak anak untuk berdiskusi, (c) meluangkan waktu untuk mengadakan refleksi sebelum mengakhiri kegiatan, (d) memberikan tugas kepada anak agar anak dapat berkreasi sendiri, (e) memfasilitasi anak belajar seraya bermain meliputi : meberikan kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri alat permainan yang disukai dan memainkannya, memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain tanpa merasa diawasi.
5. Upaya guru menyediakan dan mendorong terjadinya pengalaman-pengalaman interaksional anak dengan teman dan orang lain melalui : (a) mengatur tempat duduk anak agar anak dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman-temannya, (b) memberikan tugas kepada anak untuk melakukan kegiatan atau aktivitas dalam kelompok kecil, (c) memberikan tugas berupa pesan yang arus disampaikan kepada orang tuanya di rumah, (d) mengajak anak untuk mengunjungi tempat-tempat tertentu agar anak dapat berinteraksi dengan orang baru di sekitarnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari studi mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak taman kanak-kanak melati mekar dirumuskan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait.

### **1. Guru Taman Kanak-kanak Melati Mekar**

Guru Taman Kanak-kanak Melati Mekar ketika merespons pertanyaan siswa, seringkali guru hanya menunjukkan sikap penerimaan saja dan tidak jarang pertanyaan tersebut langsung di jawab oleh guru hendaknya keterampilan dalam merespons pertanyaan siswa lebih ditingkatkan lagi sehingga guru

tidak terbatas pada perhatian kepada siswa yang bertanya melainkan juga dapat merangsang pemikiran anak lainnya misalnya dengan melemparkan pertanyaan yang diajukan anak untuk didiskusikan jawabannya dengan anak lainnya. Selain itu juga guru Taman Kanak-kanak Melati Mekar diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan anak untuk dapat menjawab dengan jawaban yang beragam, juga ketika akan melakukan suatu percobaan dapat meminta pendapat anak untuk menebak peristiwa atau kejadian yang akan terjadi sebelum percobaan dilakukan.

## **2. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan terdapat pembagian konsentrasi bimbingan konseling untuk anak dan remaja, untuk yang memilih konsentrasi anak diharapkan lebih memperhatikan pendidikan yang diselenggarakan dalam ruang lingkup anak, khususnya anak usia taman kanak-kanak. Kedepannya para praktisi bimbingan dan konseling juga dapat ditempatkan di Taman Kanak-kanak, agar pelaksanaan pendidikan di Taman Kanak-kanak.

## **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dilakukan di satu Taman Kanak-kanak, untuk melengkapi dan memperkaya data hasil penelitian mengenai peran guru dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak di taman kanak-kanak sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai peran guru dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak di Taman Kanak-kanak pada beberapa taman kanak-kanak yang berbeda dengan jumlah anak dan kelas yang lebih banyak. selain itu penelitian serupa juga dapat dilakukan dengan meneliti dan membandingkan peran guru dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas anak pada beberapa sekolah yang berbeda dan latar belakang pendidikan guru Taman Kanak-kanak yang beragam.